

Silabus Diklat

Judul Unit Kompetensi : Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri

Deskripsi Unit Kompetensi : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan pendederan Ikan Air tawar dalam membangun Kewirausahaan mandiri

Perkiraan Waktu Pelatihan (JP) : 62 X @ 45 menit

A. Tabel Silabus

Mata Pelatihan	Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Pokok Pembahasan	Jumlah JP
Menyiapkan pendederan Ikan	Memahami sarana yang dibutuhkan dan langkah langkah dalam Menyiapkan sarana pendederan Larva Ikan	1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pendederan larva ikan. 2. Melaksanakan langkah langkah dalam Menyiapkan sarana pendederan Larva Ikan sesuai standar penggunaan alat	- Sarana pendederan yang akan dilaksanakan - Langkah kerja dalam Menyiapkan sarana pendederan Larva Ikan	28
	Memahami media pemeliharaan yang di butuhkan dan sistem pendederan yang akan dilaksanakan.	1. Menyiapkan media pemeliharaan yang di butuhkan (air dan tanah) . 2. Melakukan langkah langkah sistem pendederan yang dilaksnakan.	- Media pemeliharaan pendederan ikan - Penerapan sistem pendederan	-
	Memahami cara pemilihan benih ikan yang baik	1. Menjelaskan kriteria benih ikan yang baik 2. Menentukan ukuran benih yang sesuai untuk tahapan pendederan atau pembesaran	- Ciri – ciri benih yang baik - Cara melakukan grading -	

Mata Pelatihan	Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Pokok Pembahasan	Jumlah JP
		3. mempraktikkan teknik seleksi benih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan		
	Memahami teknik penebaran benih di wadah pendederan ikan	1. Memahami prinsip penebaran benih yang baik 2. Mengetahui waktu dan kondisi Ideal untuk penebaran 3. Menjelaskan prosedur Aklimatisasi Benih sebelum ditebar 4. Menentukan kepadatan tebar sesuai standar	- Cara Penebaran benih yang tepat - Waktu penebaran benih yang baik - Cara aklimatisasi yang tepat	
Memelihara Benih Ikan	Memahami pengelolaan kualitas air	1. Mengetahui standar kualitas air yang optimal 2. Mengukur kualitas air dilakukan sesuai standar 3. Menjaga kualitas air	Manajemen Kualitas Air	22
	Memahami pengelolaan pakan	1. Menghitung kebutuhan pakan harian berdasarkan bobot dan jumlah ikan 2. Melakukan Teknik pemberian pakan yang benar	Manajemen Pakan	
	Melakukan pemantauan kesehatan benih ikan	1. Menyebutkan ciri-ciri benih ikan yang sehat dan tidak sehat 2. Menerapkan tindakan pencegahan penyakit pada benih 3. Melakukan penanganan awal terhadap benih sakit	Pemantauan Kesehatan Benih Ikan	
	Memahami prosedur pemanenan benih ikan	1. Menyebutkan waktu yang tepat untuk memanen benih ikan	Memanen Benih Ikan	

Mata Pelatihan	Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Pokok Pembahasan	Jumlah JP
		2. Menyiapkan peralatan dan wadah pemanenan benih 3. Melakukan teknik pemanenan benih dengan sesuai standar		
Mendistribusikan Larva/Benih Ikan	Memahami prosedur Pengemasan dan Distribusi Larva/Benih Ikan	1. Menjelaskan prosedur Pengemasan dan Distribusi Larva/Benih Ikan. 2. Melaksanakan prosedur Pengemasan dan Distribusi Larva/Benih Ikan sesuai prosedur.	Mendistribusikan Larva/Benih Ikan	10



KEMENDIKDASMEN
RAMAH

**#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA**

Desain Kegiatan

PELATIHAN MIKROKREDENSIAL GURU KEJURUAN BERBASIS DUNIA KERJA BIDANG PERIKANAN TEKNIK PENDEDERAN IKAN AIR TAWAR DALAM MEMBANGUN KEWIRAUSAHAAN MANDIRI TAHUN 2025

**Periode Waktu Pelaksanaan
September s.d. 3 Oktober 2025**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI, PENDIDIKAN KHUSUS,
DAN PENDIDIKAN LAYANAN KHUSUS**

**BALAI PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI
BIDANG KELAUTAN, PERIKANAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) dapat menyelesaikan penyusunan desain penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja Bidang Perikanan, Fish Nursery : Inovasi Pendederan Larva Ikan Dengan Rekayasa Substrat.

SE Sesjen Kemendikdasmen No 1 Tahun 2025, tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kemendikdasmen yang merupakan penjelasan Permendikdasmen RI No. 1 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa BPPMPV KPTK berada dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus (Ditjen Diksi PKPLK) mempunyai tugas fungsi untuk mengembangkan peningkatan kompetensi bagi guru vokasi bidang KPTK sesuai dengan Permendikbud No. 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BPPMPV KPTK sebagai salah satu unit kerja di Lingkungan Ditjen Diksi PKPLK terus mendukung dengan melaksanakan program-program prioritas, salah satunya adalah program Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan. Untuk melaksanakan program tersebut, BPPMPV KPTK akan melaksanakan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja Bidang Perikanan, Fish Nursery : Inovasi Pendederan Larva Ikan Dengan Rekayasa Substrat.

Desain kegiatan ini berisi hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh semua pihak terkait pelaksanaan kegiatan Pelatihan Mikrokredensial Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja Bidang Perikanan ” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”, dan menjadi pedoman bagi panitia, peserta, dan pengajar dalam melaksanakan pelatihan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Gowa, 30 Agustus 2025

Kepala BPPMPV KPTK,

Lismanto, S.A.P., M.Si

NIP 197004211990091002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUJUAN KEGIATAN.....	4
D. HASIL YANG AKAN DICAPAI.....	4
E. MANFAAT KEGIATAN	5
BAB II RUANG LINGKUP	7
A. PESERTA	7
B. NARASUMBER DAN PENGAJAR	7
C. PANITIA DAN PETUGAS UKK.....	8
D. POLA DAN STRUKTUR PROGRAM.....	8
E. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN	9
F. JADWAL KEGIATAN	Error! Bookmark not defined.
G. TUGAS DAN PERAN	10
H. PEMBIAYAAN	12
I. TATA TERTIB PELAKSANAAN KEGIATAN	12
BAB III PROSES PELAKSANAAN	13
A. PERSIAPAN.....	13
B. PELAKSANAAN.....	14
C. EVALUASI KEGIATAN.....	16
BAB IV PEMANTAUAN, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT	18
A. PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	18
B. TINDAK LANJUT.....	18
BAB V PENUTUP.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama peserta” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. daftar nama narsumber dan pengajar pelatihan mubp	7
Tabel 3. Daftar nama panitia pelatihan ” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Daftar nama asessor ukk pelatihan f” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”	8
Tabel 5. Struktur program pelatihan” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”	9
Tabel 6. Jadwal pelatihan ” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ” (dalam jaringan).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7. Jadwal pelatihan ” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Jadwal kegiatan ” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10. Predikat dari nilai akhir	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Kegiatan Pelatihan ” Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”	8
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (penjelasan Pasal 15, Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional). Pendidikan menengah kejuruan berupaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional, sehingga peserta didiknya lebih siap bekerja di dunia kerja, dan hal itu merupakan tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar.

Guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan (Pasal 39 Ayat 2, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidik sebagai tenaga profesional memiliki peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) untuk mengembangkan potensi peserta didik. Tugas dan kewajiban guru adalah mengelola pembelajaran dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, termasuk melakukan evaluasi agar terorganisasikan dengan baik. Pengelolaan pembelajaran ini mendorong proses pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga menciptakan pendidikan berkualitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Standar Kompetensi guru mencakup 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kompetensi keahlian di bidang kejuruan yang merupakan kompetensi profesional, dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Para era Industri 4.0 sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan berbagai faktor kehidupan lainnya telah banyak mengubah kondisi sosial budaya masyarakat, termasuk berbagai perubahan di dunia kerja. Kondisi tersebut sangat

dinamis ini, sehingga perlu direspon dengan baik oleh para pendidik SMK. Respon yang baik tersebut diharapkan mampu menghantarkan peserta didik dalam mengembangkan dirinya, sehingga mereka siap untuk menghadapi dan menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan yang terjadi.

Guru SMK perlu terus menerus mengupayakan agar kompetensi profesionalnya dapat mengikuti perkembangan teknologi dan pemanfaatannya di dunia kerja yang memiliki kapabilitas dan daya saing tinggi. Dengan demikian, pendidikan yang dikelolanya akan tetap relevan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendukung peningkatan dan pemerataan kompetensi bagi pendidik, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus (Ditjen Diksi PKPLK) melalui BPPMPV KPTK akan menyelenggarakan Program Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja khususnya bidang KPTK.

Salah satu pelatihan mikrokredensial bidang perikanan yang akan dilaksanakan adalah ” Teknik Pendederan Ikan Air tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ” , berupaya memfasilitasi para Guru SMK agar dapat memiliki kompetensi teknis kejuruan sesuai bidang keahlian, yang terstandar, dan terbarukan dalam meningkatkan kualitas peserta didik baik dari aspek akademik maupun pengembangan kewirausahaan budidaya perikanan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas peraturan pemerintah nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi;
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Menengah Kejuruan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
14. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Nomor 1 Tahun 2025, tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
15. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan.

C. TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja Bidang Perikanan, ” Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ” adalah:

1. Meningkatkan kompetensi terkait teknis kejuruan sesuai elemen capaian pembelajaran Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”, yang terstandar, dan terbarukan dengan kebutuhan dunia kerja;
2. Meningkatkan penguatan pedagogik, perubahan pola pikir (mindset), penguatan kepemimpinan (leadership), kewirausahaan dan okupasi pada usaha budidaya perikanan;
3. Membiasakan guru dengan iklim dan budaya kerja di dunia kerja serta dapat mengimbaskan kepada guru dan instruktur lain serta peserta didik sebagai bagian dari pengembangan keterampilan nonteknis (softskill) dan karakter;
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dalam mengimplementasikan kurikulum yang berlaku;
5. Meningkatkan hubungan kerja sama, kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja;
6. Meningkatkan kemampuan dan penerapan pada teknologi digital;
7. Mengoptimalkan penggunaan laboratorium budidaya perikanan;
8. Meningkatkan kemampuan implementasi pembelajaran berbasis proyek (Teaching Factory/*Project Based Learning*) dalam membangun kewirausahaan di Sekolah.

D. HASIL YANG AKAN DICAPAI

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja Bidang Perikanan” Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ” ” , maka diharapkan hasil yang akan dicapai, yaitu:

1. Peningkatan kompetensi terkait teknis kejuruan bidang keahlian Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ”, yang terstandar, dan terbarukan dengan kebutuhan dunia kerja;
2. Penguatan pedagogik, perubahan pola pikir (*mindset*), dan penguatan kepemimpinan (*leadership*) serta kewirausahaan;
3. Pembiasaan guru dengan iklim dan budaya kerja di dunia kerja serta dapat mengimbaskan kepada guru dan instruktur lain serta peserta didik sebagai bagian dari pengembangan keterampilan nonteknis (*softskill*) dan karakter;
4. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dalam mengimplementasikan kurikulum yang berlaku;
5. Peningkatan hubungan kerja sama, kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja;
6. Peningkatan kemampuan dan penerapan pada teknologi digital;
7. Peningkatan kemampuan implementasi pembelajaran berbasis proyek (*Teaching Factory/Project Based Learning*) dalam membangun kewirausahaan di Sekolah

E. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja Bidang Perikanan, Fish Nursery : Inovasi Pendederan Larva Ikan Dengan Rekayasa Substrat yaitu:

1. **Bagi Guru**
 - a. Meningkatkan kompetensi teknis kejuruan sesuai elemen capaian pembelajaran agribisnis perikanan khususnya usaha budidaya perikanan, yang terstandar, dan terbarukan dengan kebutuhan dunia kerja;
 - b. Membiasakan guru dengan iklim dan budaya kerja di dunia kerja serta dapat mengimbaskan kepada guru dan instruktur lain serta peserta didik sebagai bagian dari pengembangan keterampilan nonteknis (*softskill*) dan karakter;
 - c. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dalam mengimplementasikan kurikulum yang berlaku;

- d. Memberikan pengalaman proses industry, budaya kerja dan pengakuan kompetensi dunia kerja;
- e. Meningkatkan kemampuan guru dan penerapannya pada teknologi digital;
- f. Mengoptimalkan dan membiasakan penggunaan laboratorium perikanan

2. **Bagi SMK**

- a. Untuk Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dengan peningkatan kompetensi guru;
- b. Untuk meningkatkan kualitas lulusan
- c. Untuk hubungan kerja sama, kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja;
- d. Menumbuhkan iklim dan budaya kerja di dunia kerja serta dapat mengimbaskan kepada guru dan instruktur lain serta peserta didik sebagai bagian dari pengembangan keterampilan nonteknis (softskill) dan karakter
- e. Memberikan peluang menciptakan kewirausahaan dalam membangun TEFA di Sekolah

3. **Bagi BPPMPV KPTK**

- a. Mendukung program nasional khususnya khususnya peningkatan dan pemerataan kompetensi bagi pendidik
- b. Meningkatkan kompetensi dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui pendidikan kejuruan di SMK
- c. Memenuhi kebutuhan kompetensi guru kejuruan yang profesional
- d. Menyiapkan lulusan SMK yang memiliki kapabilitas dan daya saing tinggi

BAB II

RUANG LINGKUP

A. PESERTA

1. Peserta pada Pelatihan Mikrokredensial Bidang Perikanan ” Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri” adalah Guru SMK jurusan Agribisnis Perikanan. Persyaratan peserta yaitu:
2. Guru Kejuruan yang mengajar Agribisnis Perikanan Air Tawar dan Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut;
3. Terdaftar dan melakukan pembaruan (*update*) pada Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) secara berkala, yang terbaharui minimal tahun berjalan;
4. Memiliki NUPTK/terdaftar di Data Pokok Pendidikan SMK;
5. Pendidikan minimal D4/S1;
6. Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan tuntas
7. Bersedia melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan mengimplemtasikan hasil pelatihan di SMK tempat bertugas.

Jumlah peserta pelatihan ini minimal sebanyak 10 orang peserta yang berasal dari berbagai Provinsi. Daftar nama peserta dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

B. NARASUMBER DAN PENGAJAR

Narasumber dan pengajar pada Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja Bidang Perikanan, Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ” yaitu dari BPPMPV KPTK dan Eksternal . Daftar Narasumber dan pengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Narasumber dan Pengajar Pelatihan Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri

No	Nama	Instansi	Keterangan
1	Lismanto, S.A.P., M.Si	BPPMPV KPTK	Pengajar
2	Dr. Al Azhar, S.Pi., M.Si	BPPMPV KPTK	Pengajar
3	Suwadi., S.A.P., M.Acc	BPPMPV KPTK	Pengajar
4	Hasnawati, M.Si	BPPMPV KPTK	Pengajar

No	Nama	Instansi	Keterangan
5	Syarifuddin, S.Pi., M.Si.	BPPMPV KPTK	Pengajar
	Khairiman, S.Pi., M.Si	BPPMPV KPTK	Pengajar
7	Muh. syahrir, S.Pi., M.Pi.	BPPMPV KPTK	Pengajar

C. PANITIA DAN PETUGAS UKK

Panitia, dan petugas UKK pada kegiatan Pelatihan mikrokredensial Bidang Perikanan, ” Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri ” adalah pegawai BPPMPV KPTK, dan Assessor UKK yaitu dari LSP BPPMPV KPTK. Daftar panitia, dan petugas UKK dapat dilihat pada tabel berikut:

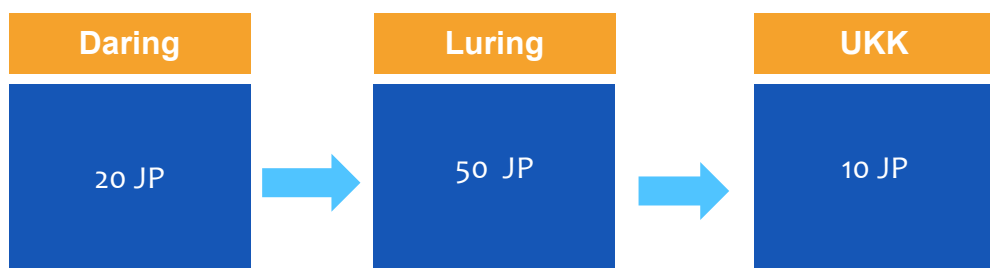
Tabel 2. Daftar Nama Asessor UKK Pelatihan Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri

No	Nama	Instansi	Sebagai
1	Dr. Al Azhar, S.Pi.,M.Si	BPPMPV KPTK	Asessor
2	Hasnawati, S.Pi., M.Si	BPPMPV KPTK	Asessor
3	Muhammad Syahrir, S.Pi., M.Pi	BPPMPV KPTK	Asessor
4	Anwar, S.Pi., M.Pi	BPPMPV KPTK	Asessor
5	Khairiman, S.Pi., M.Si	BPPMPV KPTK	Asessor

D. POLA DAN STRUKTUR PROGRAM

Pola kegiatan Pelatihan Mikrokredensial Bidang Perikanan, **Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri**”, dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :

Gambar 1. Pola Kegiatan Pelatihan Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri



Tabel 3. Struktur Program Pelatihan Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri

No	Mata Diklat	Jumlah Jam Pelajaran	
		Daring	Luring
A. Materi Umum		8	
1	Kebijakan Pendidikan Vokasi	2	
2	Orientasi Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang KPTK	2	
3	Pengenalan LMS	2	
4	Kewirausahaan Bidang Perikanan	2	
B. Materi Pokok		12	50
1	Mempersiapkan pendederan Ikan		
	a. Mempersiapkan Wadah Pendederan	1	8
	b. Mempersiapkan Media Pemeliharaan	1	8
	c. Memilih Benih	1	4
	d. Menebar Benih	1	4
2.	Memelihara Benih Ikan		
	a. Pengelolaan Kualitas Air	1	4
	b. Pengolaan Pakan	1	4
	c. Pemantauan Kesehatan Benih	1	4
	d. Memanen Benih Ikan	1	6
3.	Mendistribusikan Larva/Benih Ikan		
	a. Mengemas Larva/Benih Ikan	1	4
	b. Distribusi larva/Benih ikan	1	4
C. Materi Penunjang		1	1
1	Tes Awal	1	
2	Tes Akhir	1	
3	UKK		10
TOTAL (A+B+C)		20	60

E. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

4. Waktu

Pelatihan Dalam Jaringan : Oktober 2025
 Pelatihan Luar Jaringan : Oktober 2025
 UKK : Oktober 2025

5. Tempat

Pelatihan Dalam Jaringan	:	https://go.kptk.id/nila2025
Pelatihan Luar Jaringan	:	BPPMPVKPTK
UKK	:	BPPMPVKPTK

F. TUGAS DAN PERAN

1. Pengajar

- Membuat materi/konten LMS;
- Mengajar sesuai jadwal;
- Membuat penilaian peserta pelatihan;
- Memberi umpan balik kepada peserta melalui LMS;
- Menyelesaikan kartu kendali (bagi Widyaiswara).

2. Panitia

- Membuat undangan peserta, permohonan pengajar, permohonan UKK, dan permohonan magang, dan pengembalian peserta;
- Mengkonfirmasi peserta dan mengarahkan peserta untuk mengisi *link* konfirmasi;
- Menyiapkan susunan acara pembukaan;
- Menyiapkan kelas (peserta dan pengajar);
- Memastikan kehadiran pengajar dan peserta;
- Membuka dan menutup kelas daring;
- Mengingatkan peserta dan pengajar untuk mengisi daftar hadir;
- Melakukan pengadministrasian selama pelaksanaan daring di SiLaut/Simdiklat
- menyiapkan dokumen administrasi luring dan magang (daftar registrasi, daftar hadir, tanda terima ATK/Kit)
- Registrasi peserta dan pengajar
- Membuka dan menutup kelas daring;
- mengontrol keaktifan kelas;

- m. Mengadministrasikan dokumen perjalanan dan memastikan kelengkapan dokumen tersebut;
- n. Memastikan penginapan dan konsumsi pengajar;
- o. Memastikan jadwal pelatihan berjalan sesuai rencana;
- p. Memastikan seluruh dokumen keuangan tertandatangani;
- q. Memastikan nilai akhir peserta sudah disetorkan oleh pengajar, sebelum berakhir pelaksanaan pelatihan;
- r. mendokumentasikan kegiatan dan mengunggahnya ke drive humas
- s. Menyiapkan daftar hadir peserta dan pembimbing magang;
- t. Mengantar dan mendampingi peserta ke tempat magang
- u. Identifikasi kendala dan kekurangan pelaksanaan magang
- v. memastikan semua peserta sudah mengisi evalausi di SiLaut;
- w. memastikan semua peserta mengisi rencana tindak lanjut;
- x. memastikan semua peserta membuat jurnla magang;
- y. Membuat laporan singkat/deskripsi pelaksanaan pelatihan;
- z. Memastikan semua dokumen Admnistrasi lengkap dan sudah tertandatangani, kemudian diserahkan ke bidang.

2. Asesor

- a. Melakukan asesmen;
- b. Mengumpulkan hasil asesmen;
- c. Membuat laporan asesmen;
- d. Mengikuti rapat pleno LSP.

3. Pendamping Asesor

- a. Pengisian APL 01, APL 02 baik manual maupun by system;
- b. Menyiapkan perangkat MUK;
- c. Mengumpulkan dokumen keuangan saat pelaksanaan UKK(LSP Eksternal);
- d. Mengumpulkan dokumen pasca asesmen;
- e. Laporan asesmen dari LSP di berikan ke Bidang;
- f. Melakukan asesmen;
- g. Membuat laporan asesmen;
- h. Mengikuti Rapat Pleno LSP.

4. Peserta

- a. Melengkapi seluruh dokumen administrasi yang dibutuhkan;
- b. mengikuti semua sesi kegiatan;
- c. Pro-aktif dalam semua sesi kegiatan;
- d. Menyelesaikan semua tugas yang diberikan;
- e. Menaati tata tertib

G. PEMBIAYAAN

Penyelenggaraan kegiatan kegiatan Pelatihan Mikrokredensial Peningkatan Bidang Perikanan "Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri " menggunakan pembiayaan LPDP

H. TATA TERTIB PELAKSANAAN KEGIATAN

Tata tertib peserta Kegiatan Pelatihan Mikrokredensial Peningkatan Bidang Perikanan "Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri " .

1. Peserta wajib mengikuti semua sesi kegiatan;
2. Peserta melakukan registrasi
3. Peserta menyerahkan bukti pengeluaran perjalanan
4. Peserta menyerahkan dokumen yang diprasyarkan dalam undangan
5. Peserta mengisi daftar hadir setiap sesi kegiatan/materi
6. Peserta diharapkan hadir 15 menit sebelum sesi dimulai
7. Peserta Pro-aktif dalam semua sesi kegiatan;
8. Peserta tepat waktu dalam mengikuti jadwal kegiatan;
9. Peserta bersikap sopan santun dan menjaga etika dalam berkomunikasi dan berdiskusi;
10. Berpakaian sopan dan rapi.

BAB III

PROSES PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN

1. Analisis dan Penentuan Pelatihan

Persiapan awal dari pelaksanaan kegiatan Pelatihan Mikrokredensial Peningkatan Bidang Perikanan "Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri" yaitu analisis pelatihan, dalam proses ini akan ditentukan pelatihan yang akan dilaksanakan, penetapan tujuan, penyusunan program kegiatan, penetapan kriteria peserta dan industri magang;

2. Persiapan Tim Bidang

Dari hasil analisis dan penentuan pelatihan, kemudian Tim Bidang mempersiapkan dan merancang pelaksanaan kegiatan, menyusun mekanisme pelaksanaan, waktu pelaksanaan, membuat panduan pelaksanaan kegiatan, permohonan penerbitan SK dan Surat tugas panitia.

3. Persiapan Pengajar

Pengajar pada Pelatihan Mikrokredensial Peningkatan Bidang Perikanan "Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri" adalah Pegawai BPPMPV KPTK yang memiliki kompetensi sesuai matriks program pelatihan. Pengajar yang telah ditetapkan wajib membuat modul/materi/konten LMS, membuat format penilaian peserta pelatihan, dan dokumen lain yang dianggap penting.

4. Persiapan Peserta

Peserta disiapkan oleh tim data dengan, proses perekrutan peserta dibuka secara umum melalui media social, kemudian diseleksi sesuai kriteria peserta yang telah ditentukan, calon peserta yang terseleksi akan diverifikasi oleh tim bidang untuk ditetapkan sebagai calon peserta yang selanjutnya akan dihubungi untuk konfirmasi ulang kesiapan mengikuti pelatihan.

5. Persiapan Panitia

Panitia dibentuk untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan supaya berjalan lancar. Panitia pelaksana melaksanakan tugas dan fungsinya selama proses pelatihan

berlangsung. Panitia menyiapkan dokumen administrasi surat menyurat, melakukan pengadministrasian kelas, memastikan proses kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, melayani dan memfasilitasi peserta dan membuat laporan singkat pelaksanaan kegiatan.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan Peningkatan Mikrokredensial Peningkatan Bidang Perikanan "Teknik Pendederan Ikan Air Tawar dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri" dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu pelatihan dengan blended daring dan luring, Uji Kompetensi Keahlian (UKK)/Sertifikasi .

1. Konfirmasi dan Penerimaan Peserta

Pada tahapan pelatihan daring panitia melakukan konfirmasi kepada ke peserta untuk mengingatkan dan mengarahkan peserta untuk masuk bergabung pada kelas daring melalui LMS yang akan tersambung dengan aplikasi zoom. Pada tahapan luring, panitia menerima dan meregistrasi peserta yang baru datang dengan meminta dokumen yang telah ditetapkan.

2. Pembukaan

Panitia menyusun susunan acara dan pengisi acara/petugas, sebelum pembukaan berlangsung panitia memastikan semua kesiapan petugas, jaringan, Indonesia Raya, dan kesiapan peserta. Pada Pelatihan Mikrokredensial Peningkatan Bidang Perikanan "Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri" pembukaan secara resmi akan dilaksanakan oleh Kepala BPPMPV KPTK.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan pengajar yang telah ditetapkan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya. Pada pelatihan secara daring kelas akan dibuka dan ditutup oleh panitia, sedangkan pada pelatihan luring kelas akan diambil alih oleh pengajar dan dikontrol oleh panitia. Baik kelas daring maupun luring pengajar dan panitia mengelola kelas dan mengontrol keaktifan kelas.

4. Penilaian

Penilaian dalam Program Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja dilakukan secara komprehensif, yaitu penilaian terhadap peserta yang meliputi penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan.

a. Aspek Penilaian Peserta

1) Nilai Sikap (NS)

Penilaian sikap dimaksudkan untuk mengetahui sikap peserta pada aspek kerja sama, disiplin, tanggung jawab dan keaktifan. Sikap-sikap tersebut dapat diamati pada saat menerima materi di pendampingan tatap muka, melaksanakan tugas individu dan kelompok, mengemukakan pendapat dan bertanya jawab, serta saat berinteraksi dengan fasilitator maupun peserta lain. Pengamatan sikap dilakukan mulai awal sampai akhir kegiatan secara terus menerus. Nilai akhir aspek sikap merupakan kesimpulan fasilitator yang diperoleh dari hasil pengamatan sikap peserta selama kegiatan.

2) Nilai Keterampilan (NK)

Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mendemonstrasikan pemahaman dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh maupun keterampilan yang mendukung kompetensi dan indikator. Penilaian keterampilan menggunakan pendekatan penilaian autentik mencakup bentuk tes dan non tes. Penilaian aspek keterampilan dilakukan oleh fasilitator melalui penugasan individu dan/atau kelompok yang diselesaikan oleh peserta saat belajar mandiri terstruktur.

3) Nilai Pengetahuan (NP)

Nilai pengetahuan diperoleh dari Tes Akhir yang dilakukan oleh peserta pada akhir kegiatan.

b. Hasil Penilaian dan Predikat

Aspek penilaian diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NA = [\{ (NS \times 40\%) + (NK \times 60\%) \} \times 60\%] + [NP \times 40\%]$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

NK : Nilai Keterampilan

NS : Nilai Sikap

NP : Nilai Pengetahuan

Berikut adalah kategori predikat yang diterima peserta mengadaptasi Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 93/K.1/PDP.07/2021 tentang Petunjuk Teknis penyelenggaraan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil :

Tabel 4. Predikat Dari Nilai Akhir

Skor Nilai Akhir	Predikat
90,01 – 100	Sangat Memuaskan
80,01 – 90	Memuaskan
70,01 – 80	Baik
60,01 – 70	Kurang Baik
≤ 60	Tidak Memenuhi Kualifikasi

Peserta yang telah menyelesaikan rangkaian pelatihan dan mendapatkan nilai akhir minimal 70,01 akan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) ≤ 70 akan memperoleh Surat Keterangan Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan, serta memperoleh sertifikat lainnya dari rangkaian program Peningkatan Kompetensi.

5. Sertifikasi

Peserta yang telah menyelesaikan rangkaian pelatihan dan mendapatkan sertifikat pelatihan akan dilanjutkan dengan Uji Kompetensi Keahlian (UKK), sebagai evaluasi akhir terhadap kompetensi yang didapat peserta pada saat pelatihan atau merupakan bentuk asesmen terhadap pencapaian kualifikasi. Skema yang digunakan pada Pelatihan Mikrokredensial Peningkatan Bidang Perikanan "Teknik Pendederan Ikan Nila dalam Membangun Kewirausahaan Mandiri " yaitu Skema Okupasi "Teknisi Pemeliharaan Larva Ikan Air tawar dan dari hasil UKK akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten.

6. Penutupan

Penutupan akan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian tahapan pelatihan dilaksanakan yaitu sampai tahap magang/*real project*.

C. EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi dalam Program Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja dilakukan secara komprehensif, meliputi evaluasi terhadap fasilitator pelatihan, coach/mentor dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan.

1. Evaluasi terhadap Fasilitator

Evaluasi terhadap fasilitator pelatihan adalah pengukuran dan evaluasi kepada fasilitator pelatihan yang dilakukan oleh peserta terhadap penguasaan materi, metodologi pembelajaran, dan sikap perilaku pada saat melaksanakan tugas pembelajaran. Instrument evaluasi yang digunakan adalah lembar pengamatan dengan skala 1-100 (sumber Lembaga Administrasi Negara). Adapun unsur-unsur yang dievaluasi meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Sistematika dan cara penyajian
3. Ketepatan waktu dan kehadiran
4. Penggunaan metode dan media pembelajaran;
5. Sikap dan perilaku;
6. Kerapian berpakaian;
7. Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
8. Penggunaan Bahasa;
9. Pemberian motivasi ke peserta;
10. Kerjasama antar fasilitator (dalam tim).

2. Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan

Evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan adalah pengukuran dan evaluasi kepada penyelenggaraan yang dilakukan oleh peserta terhadap efektivitas dan kualitas layanan pada saat penyelenggaraan kegiatan.

Adapun unsur-unsur yang dievaluasi meliputi:

1. Penyiapan alat dan bahan
2. Penyipana materi
3. Penyiapan sarana dan prasarana
4. Pelaksanaan pembelajaran
5. Pelayanan terhadap peserta.

BAB IV

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

A. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja merupakan bagian dari upaya yang dilakukan dalam rangka menjamin pelaksanaan dan luaran Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja sesuai kriteria/ketentuan yang ditetapkan.

Sasaran pemantauan dan evaluasi meliputi:

1. Peserta Pelatihan;
2. SMK tempat tugas peserta pelatihan;
3. Dunia kerja tempat pelaksanaan magang;

B. TINDAK LANJUT

1. Peserta pelatihan Program Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja yang telah menyelesaikan program, diwajibkan untuk mendiseminasikan dan mengimplementasikan hasil pelatihan di tempat bertugas;
2. Peserta Pelatihan Program Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja yang telah menyelesaikan program, disarankan berperan aktif dalam komunitas belajar dan menjadi narasumber Berbagi Praktik Baik (NS BPB);
3. Program tindak lanjut disesuaikan dengan kesepakatan pihak penyelenggara, minimal 1 (satu) semester sesuai karakteristik dan kebutuhan program;
4. Renacana tindak lanjut pelatihan dalam bentuk bukti karya, guru membuat bukti karyanya agar terdokumentasi dan dapat berbagai dalam bentuk video untuk diunggah (*upload*) ke Platform Merdeka Mengajar (PMM);
5. Proses pemantauan/pendampingan program tindak lanjut dapat dilakukan secara daring maupun luring yang hasil kegiatannya dilaporkan kepada penyelenggara pelatihan, dengan diberi bukti kegiatan dan/atau hasil kegiatan yang memadai;

BAB V

PENUTUP

Pelatihan Mikrokredensial Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja diharapkan dapat meningkatkan kompetensi Guru SMK, sesuai dengan standar industri. Desain ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaksana, peserta dan pihak terkait dalam menjalankan pelatihan secara terarah dan optimal, sehingga manfaat dari pelatihan dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Semoga kegiatan ini akan berjalan lancar dan dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan.